

PROSIDING **Seminar Internasional** **Riksa Bahasa** **XIII**

SABTU, 23 NOVEMBER 2019

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN,
PEMBELAJARAN, DAN PENELITIAN



<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

**BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN, PEMBELAJARAN,
DAN PENELITIAN**

SABTU, 23 NOVEMBER 2019

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.**
Gedung Pascasarjana Lantai 6. Jalan Dr. Setia Budhi 229, Kota Bandung, 40154.
Telp. 022-7076-7904. *Homepage:* <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
email: riksabahasa@upi.edu

**SEMINAR INTERNASIONAL RIKSA BAHASA XIII
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DENGAN TEMA “BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN, PEMBELAJARAN, DAN PENELITIAN.”
SABTU, 23 NOVEMBER 2019**

Diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia Se-Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tulisan yang diangkat dalam prosiding ini merupakan hasil penelitian pada bidang Bahasa, Sastra, BIPA, dan Pembelajaran. Artikel yang dimuat dalam prosiding ini juga telah diulas oleh para pakar di bidangnya.

- Penanggung Jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,
Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ketua Pelaksana : Muhammad Rozani, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, M.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. H. Andoyo Sastromihardjo, M.Pd.
Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Maksum Ashari, S.Pd.
Pipit Salindri, S.Pd.
Tiar Sandi Rasyadan Setiawan, S.Pd.
- Tim Kurator : Fajar Marta, S.Pd.
Bella Nissa, S.Pd.
Rina Maulina Agustin, S.Pd.
Ari Kurnianingsih, S.Pd.
Murni Maulina, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Fitrah Alfritesya, M.Pd.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
Gedung Pascasarjana Lantai 6. Jalan Dr. Setia Budhi 229, Kota Bandung, 40154.
Telp. 022-7076-7904. *Homepage*: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
email: riksabahasa@upi.edu

Sambutan

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan tak pernah berhenti diperbincangkan dalam berbagai situasi dan forum dalam kehidupan ini. Siapa pun berhak untuk memperbincangkan pendidikan karena pendidikan tak bisa dilepaskan dari kepentingan manusia untuk mempertahankan hidupnya. Semua orang di belahan bumi mana pun merasakan bahwa pendidikan menjadi ujung tombak dalam pertahanan kehidupan manusia karena di dalamnya dibicarakan berbagai hal tentang moral, pengetahuan, dan keterampilan, baik dalam perspektif psikologis maupun pragmatis.

Indonesia sebagai negara yang masih tergolong “berkembang” memiliki perhatian yang sangat serius demi kemajuan bangsa. Apalagi ketika laporan PISSA maupun PIRLS yang menempatkan posisi Indonesia pada peringkat rendah, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya maksimal untuk meningkatkan peringkatnya sehingga dapat sejajar minimal dengan negara-negara Asia Tenggara. Berbagai upaya tengah dilakukan, baik dari segi kurikulum, muatan pengetahuan dan keterampilan, maupun dari sarana prasarana. Agar perkembangan ini dapat dipantau diperlukan berbagai usaha, baik dalam bidang pendidikan, pembelajaran, maupun penelitian.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu unit kerja dari sebuah institusi ikut berperan serta dalam bentuk kegiatan akademik, yakni seminar internasional Riksa Bahasa. Kegiatan seminar ini telah berlangsung selama 12 tahun. Untuk tahun 2019 Riksa Bahasa XIII mengambil tema “Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Perspektif Pendidikan, Pembelajaran, dan Penelitian”.

Sebagai wujud dari terlaksananya kegiatan ini, kami sajikan berbagai artikel seminar dalam bentuk prosiding seminar internasional. Prosiding ini dibuat untuk menampung berbagai artikel yang telah disajikan dalam seminar internasional Riksa Bahasa XIII. Tentu saja, dalam pengerjaannya banyak pihak yang berperan serta. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada panitia, penelaah artikel, dan pihak percetakan. Semoga prosiding ini bermanfaat untuk mengembangkan dunia pendidikan, pembelajaran, dan penelitian bahasa dan sastra Indonesia.

Bandung, Januari 2020

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Sambutan Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII Tahun 2019

Perputaran waktu kian hari terasa semakin cepat. Hal ini sebagai salah satu dampak dari kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat. Tanpa kita sadari bahwa saat ini kita telah memasuki era revolusi industri 4.0. Segala akses kehidupan menawarkan kemudahan dengan aspek modernisasi yang dikembangkan. Fenomena kemajuan teknologi informasi ini jelas membawa pengaruh bagi kehidupan kita, baik itu positif maupun negatif. Presiden, Joko Widodo, berpesan bahwa keberlangsungan kemajuan ini kiranya harus ditanggapi dan disikapi dengan bijak, sebab revolusi ini bisa mengubah *landscape*, paradigma, dan cara pandang dalam berbagai hal secara drastis. Terbukti saja bahwa, menurut data Kantor Perpustakaan Nasional Republik Indonesia tahun 2015, mencatat 90 persen penduduk usia di atas 10 tahun gemar menonton televisi, tetapi tidak suka membaca buku. Artinya, literasi membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Ini salah satu contoh kecil sebagai dampak terhadap keberlangsungan kemajuan teknologi yang tanpa batas.

Melihat pentingnya perkembangan literasi masyarakat Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia hadir untuk ikut andil menggalakkan budaya literasi melalui acara Seminar Internasional Riksa Bahasa. Upaya ini dilakukan sebagai wadah bagi para mahasiswa, guru, dosen, praktisi, pemerhati, dan penggiat bahasa dalam memperdalam dan memperluas khazanah budaya literasi Indonesia.

Riksa Bahasa telah sampai pada titik ke-13 dalam pelaksanaannya saat ini dan akan terus kita gusung pembaharuan-pembaharuan yang baik dan terkini dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi saat ini untuk keberlangsungan Riksa Bahasa selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah mendukung penuh acara ini. Kepada para dosen, pembicara utama, para pemakalah, peserta, dan panitia ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusi yang baik dalam pelaksanaan seminar ini. Mohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan, dan kekhilafan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XIII tahun 2019 ini. Semoga menjadi bahan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara dan perbaikan dan evaluasi bagi keberlangsungan Riksa Bahasa selanjutnya. Terima kasih.

Bandung, Januari 2020
Panitia Riksa Bahasa XIII

DAFTAR ISI

Sambutan Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia	iii
Sambutan Panitia Riksa Bahasa XIII	v
Daftar Isi	vii

PEMBICARA UTAMA

TEKS SASTRA DALAM PENDEKATAN GENRE DAN PUITIKA Sumiyadi	1
TANTANGAN PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI PRANCIS Philippe Grangé	7
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERWAWASAN LITERASI EKOLOGIS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN INSAN YANG MELEK LINGKUNGAN Sarwiji Suwandi	15

KATEGORI BIPA

KAJIAN TEORI MODEL <i>GENERATIVE LEARNING</i> BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL MAHASISWA BIPA Bella Nissa, Nuny Sulistiany Idris	31
PENGEMBANGAN BAHANAJAR KOSAKATAUNTUK BIPA ANAK USIA DINI DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF Chintia Devi Yurensi, Vismaia S. Damaianti, Nuny Sulistiany Idris	39
MERANCANG PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK PELAJAR BIPA TINGKAT MADYA DENGAN MODEL <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> Dina Nisrina	45
SASTRA BANDINGAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) Halimah, Yulianeta, Sri Ulina Br Sembiring	57

PENDEKATAN <i>GEO-CULTURAL</i> DAN <i>GEO-MYSTISME</i> DALAM LEGENDA RAWA PENING SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) Hana Amalia, Yulianeta, Vismaia S. Damaianti	67
EVALUASI KONTEN BUDAYA DALAM BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KULIAH INTENSIF TINGKAT DASAR (1) (2) (3) Huang Jianshi, Vismaia S. Damaianti	73
KAJIAN KOMPARATIF TUTURAN SAPAAN BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA BAGI PEMBELAJAR JEPANG Istiqomah Putri Lushinta, Vismaia S. Damaianti, Nuny Sulistiany Idris	81
ANALISIS KEBUTUHAN LITERASI BUDAYA INDONESIA BAGI PEMBELAJAR TIONGKOK Lu Yingxuan, Vismaia S. Damaianti	89
TEACHERTUBE SEBAGAI ALTERNATIF WAHANA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING Muzdalifah, Khusnul Nur Khomariyah	97
PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM AKTIVITAS WISATA PEMELAJAR BIPA TINGKAT DASAR Pipit Salindri, Nuny Sulistiany Idris	103
EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENYIMAK BERANCANGAN MODEL <i>HIGHER ORDER THINKING SKILLS</i> BERBASIS BUDAYA PADA PEMELAJAR BIPA 107 Shofiana Khoerunnisa, Yeti Mulyati, Nuny Sulistyani Idris	107
MEDIA <i>VIRTUAL REALITY</i> DESA WISATA UNTUK PEMBELAJARAN BIPA: APA DAN BAGAIMANA Undang Sudana, Jatmika Nurhadi, Rosita Rahma, Ghaisani Fildzah Amajida	115
PENILAIAN DIRI UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN BERBICARA PEMELAJAR BIPA TINGKAT PEMULA (A1) Widia Oktapiani, Yeti Mulyati	121
KAJIAN BAHAN AJAR BIPA GUNA PEMENUHAN KEBUTUHAN BAGI PEMBELAJARAN BIPA DI TIONGKOK Yang Yani, Nuny Sulistiany Idris, Yeti Mulyati	127

KATEGORI KEBAHASAAN

VARIASI BAHASA PADA UNJUK RASA GEJAYAN MEMANGGIL A. Syihabuddin Aniq Jimly	135
IMPROMPTU SPEECHUNTUK KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PENGUNAAN PUEBI YANG LEBIH BAIK Aam Ali Rahman, Sifa Rini Handayani, Dedah Ningrum, Ahmad Purnama Hudaya	145
PEMEROLEHAN BAHASA DALAM TUTURAN ANAK USIA DINI 3 TAHUN Abdul Hamid H. Narahaubun	155
KESALAHAN STRUKTUR FUNGSI SINTAKSIS DALAM KONSTRUKSI KALIMAT PADA TUTURAN PEMELAJAR BIPA TINGKAT AWAL Afina Naufalia	165
DISFEMISME BAHASA PENDUKUNG CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN RI TAHUN 2019 DI RUANG VIRTUAL YOUTUBE Agus Syahid, Aceng Ruhendi Saifullah	175
PENGUATAN VERSUS PELEMAHAN: ANALISIS LINGUISTIS TERHADAP DISKURSUS REVISI UNDANG-UNDANG KPK Ahmad Fadly	185
ETIKA BERBAHASA DALAM KOMUNIKASI LISAN DI KAMPUNG ADAT CIREUNDEU Andra Annisa Febriani, Fazar Muhammad, Irfan Rosyid Al Faridz, Marisa Siti Nurhaliza, Rika Latina Laras, Setiadi Ramdani	193
PENAMAAN LEMBAGA KURSUS DI KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI Anggun Putri Aminatul Musrichah	201
SIKAP BAHASA DAN PEMILIHAN BAHASA SISWA SMA DI KOTA BANDUNG DAN KABUPATEN BANDUNG TERHADAP BAHASA SUNDA Anisah Husnul Khotimah, Aulia Khafiyah Nadila, Salma Fakhira	213
ANALISIS LITERASI INTERNET GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PENAWARAJI KABUPATEN TULANGBAWANG PROVINSI LAMPUNG Ari Prayogi, Dadang Sunendar, Vismaia S. Damaianti	223

TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DI KELAS AWAL SEKOLAH DASAR: UPAYA UNTUK MENGELOLA PERHATIAN DAN KEGIATAN SISWA Arju Muti'ah	233
KUALITAS TERJEMAHAN NOVEL BERBAHASA JERMAN KE DALAM BAHASA INDONESIA Ary Fadjar Isdiati	245
PERTARUNGAN WACANA SEPAK BOLA: ANALISIS WACANA KRITIS Auliah Wildani Anwar	253
REDUPLIKASI PADA TEKS FABEL KARYA SISWA KELAS VII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP TAHUN PELAJARAN 2018 Auzi Ilaturahmi, Succi Febriani	259
PENALARAN DAN BAHASA SEBAGAI DASAR PENULISAN ILMIAH Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho, Uki Hares Yulianti	267
RESPONS MASYARAKAT TERHADAP FUNGSI UKBI BERDASARKAN PROFESI Daman Huri, Syihabuddin, Vismaia S. Damaianti	271
KAJIAN TEKS BIOGRAFI SEBAGAI BAHAN BIBLIOTERAPI Darliyah, Isah Cahyani, Nunny Sulistyani Idris	277
PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA MELALUI MODEL DIAGRAM ISHIKAWA FISHBONE DI SD NEGERI 7 CIAMIS Dewi Ariyani, Ellen Prima	283
ANALISIS WACANA KRITIS FOUCAULT TERHADAP <i>HUMAN TRAFFICKING</i> DALAM KASUS PENGANTIN PESANAN (<i>MAIL ORDERED BRIDE</i>) LINTAS NEGARA PADA PEMBERITAAN DI MEDIA SOSIAL Dheni Budiman, Aceng Ruhendi Saifullah	291
MENGUNGKAP UNSUR SUPERIORITAS DALAM HUMOR VERBAL: ANALISIS WACANA HUMOR PADA PROGRAM <i>INI TALKSHOW</i> Diana Tustiantina, Nani Sunarni, Dadang Suganda	301
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGUNAKAN MODEL <i>EXPLICIT INSTRUCTION</i> BERBASIS TEKNOLOGI MULTIMEDIA Diplan, Chandra A. Putra, M. Andi Setiawan, M. Jailani, Ade S. Permadi	311

PENGETAHUAN FISHERFOLK DAN METODE PENANGKAPAN IKAN NELAYAN TIDUNG DI KAMPUNG JUATA LAUT: KAJIAN ETNOLINGUISTIK Dwi Cahyono Aji	321
ANALISIS PLAGIARISME DALAM KONTEKS PENULISAN BAHASA INDONESIA Edi Saputra	337
MAKIAN PARTISIPAN USIA TUA PADA BAHASA MELAYU BENGKULU Eli Rustinar	345
POLA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SESUAI PUEBI Eri Sarimanah, Mira Mirnawati, Abdul Rahmat	353
ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM TRANSAKSI JUAL BELI <i>ONLINE</i> DAN <i>OFFLINE</i> Fatimah Aurofah	367
BERASAN PADA MASYARAKAT KEDURANG BENGKULU: SEBUAH STUDI SOSIOLINGUISTIK Febi Junaidi, Vera Sardila, Murny, Halimatussakdiah	377
PENDAYAGUNAANMETAFOR POLITIS DALAM ACARA <i>INDONESIAN LAWYERS CLUB</i> (ILC) Hadi Rumadi, Syafrial, Bella Nissa	387
ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF ANAK USIA 4–5 TAHUN DI TK BUSTANUL ATHFAL 3 KOTA MAKASSAR Hajarulhuda Dewi Anjani, Sri Devi. S	395
ANALISIS TANGGAPAN PENGGUNA YOUTUBE TERHADAP PIDATO PRESIDEN JOKO WIDODO: ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS Hamdan Hidayat, Aceng Ruhendi Saifullah	407
KOMPETENSI LITERASI MAHASISWA DALAM HASIL UJI KEMAHAIAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI) MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN Hendra Kurnia Pulungan, Vismaia S. Damaianti	417
TINDAK TUTUR KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL BERKAITAN DELIK HUKUM PIDANA (KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK) Husni Thamrin, Andika Dutha Bachari, Erik Rusmana	423

PENGUNAAN BAHASA DALAM INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR ANOM SUMENEP: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK Husnul Khotimah	433
LEKSIKON SEBAGAI REPRESENTASI ENTITAS DUNIA ALTER MEDIA SOSIAL <i>TWITTER</i> DI INDONESIA Imam Prakoso	441
RAKITAN LANTIP DALAM BAHASA SUNDA (KAJIAN STRUKTUR DAN SEMANTIK) Imas Rahmawati, Yayat Sudaryat, Dingding Haerudin	451
FITUR-FITUR BAHASA KEPOLISIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA UNTUK ISTILAH KEJAHATAN: SEBUAH KAJIAN PERBANDINGAN Iwa Lukmana, Deddy Suryana, Amanda Puspanditaning Sejati	459
PENAMAAN RUMAH MAKAN PADANG DI SEPANJANG JALAN GEGERKALONG GIRANG (TINJAUAN SEMANTIK) Jang karno, Aceng Ruhendi Saifullah	465
STRATEGI TINDAK TUTUR DAI DALAM BAHASA INDONESIA: KAJIAN PRAGMATIK DAN STILISTIKA Jatmika Nurhadi, Undang Sudana, Azka Azkia Amelia, Gadis Saktika	471
KAJIAN INTERVENSI BAHASA DAERAH TERHADAP BAHASA INDONESIA (STUDI CAMPUR KODE BUNYI BAHASA KARO DALAM PERCAKAPAN BAHASA INDONESIA) Juniar Ivana Barus, Andoyo Sastromiharjo, Isah Cahyani	483
DISTRIBUSI STRUKTUR FRASE DETERMINATOR DALAM BAHASA BANJAR Kelik Wachyudi, Eri Kurniawan	493
PEMARKAHAN FUNGSI GRAMATIKAL OBLIK LOKASI, ASAL, DAN TUJUAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG Ketut Widya Purnawati, Ketut Artawa, Made Sri Satyawati	503
WACANA PERSUASIF DALAM MEDIA SOSIAL CALON GUBERNUR JAWA BARAT 2018 DAN IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN DI SMP Khaerunnisa, Amalia Rahma Dilla	511
KESANATUNAN BERBAHASA PADA MEDIA SOSIAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Latifah, Mimin Sahmini	519

ANALISIS UJARAN KEBENCIAN TERHADAP POSTINGAN KLARIFIKASI DI AKUN YOUTUBE YOUNG LEX Latifah	527
STRATEGI TERJEMAHAN UNTUK EKSPRESI POPULER DI MEDIA SOSIAL Lia Maulia Indrayani, Tatan Tawami	531
KAJIAN EUFEMISME DAN DISFEMISME PADA KOMENTAR PARA NETIZEN DALAM YOUTUBE BERITA <i>KUMPARAN.COM</i> (EDISI MENKO POLHUKAM WIRANTO DITUSUK ORANG DI PANDEGLANG) Liani Hasnita Ulfa Br. Sagala	539
KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KERTA DUABELAS PADA MASYARAKAT AJI, SUMATERA SELATAN Linny Oktovianny	549
PEMAKAIAN BAHASA REGISTER VALENTINO SIMANJUNTAK PADA ACARA SEPAK BOLA LIGA 1 INDONESIA Lutfi Syauki Faznur, Didah Nurhamidah	557
VERBA SASHIAGERU DAN SAZUKERU DALAM KONSTRUKSI DATIF BAHASA JEPANG Made Ratna Dian Aryani, Ni Luh Kade Yuliani Giri	565
KAJIAN SEMIOTIKA TERHADAP KARYA MANIPULASI FOTO AGAN HARAHAP Mandira Citra Perkasa, Guntur	573
NAMA-NAMA PARABAN MASYARAKAT JAWA DI KABUPATEN PURBALINGGA Marlina	581
'PROSES' PENCARIAN FAKTA DI BAGIAN PENDAHULUAN SKRIPSI MAHASISWA: SEBUAH KAJIAN SFL Marsandi Manar, Siti Wachidah, Ratna Dewanti	591
KESALAHAN TATA BAHASA JEPANG PADA SISWA SMA (TINJAUAN SINTAKSIS) Maya Indah Wahyuni	601
KONSEP TIRAKAT PUASA KEJAWEN BAGI PENGHAYAT KEPERCAYAAN KEJAWEN Mega Ariyanti	609
PENDIDIKAN KELUARGA DAN MASYARAKAT TENTANG KESANTUNAN BERBAHASA DI KOTA BANDUNG KECAMATAN BOJONGLOA KALER Mimin Sahmini, Latifah	621

PERBANDINGAN KATA BAHASA SUNDA DAN BAHASA ARAB (TINJAUAN STRUKTUR DAN SEMANTIK) Mira Yuthika Dewi, Yayat Sudaryat, Usep Kuswari	629
FENOMENA PENGGUNAAN TERMINOLOGI “RADIKALISME” DI INDONESIA: PERSEPSI MAHASISWA Mobit, Aceng Ruhendi Saifullah	635
“PEMINDAHAN IBU KOTA ATAU PENJUALAN ASET” ANALISIS SUPER STRUKTUR DI DALAM PEMBERITAAN PEMINDAHAN IBU KOTA Muhammad Fahri Jaya Sudding, Wawan Gunanwan	643
PEMAKAIAN RAGAM BAHASA PRIA (<i>DANSE/GO</i>) OLEH WANITA DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PADA SITUASI MARAH 651 Muhammad Peri Syaprizal, Dedi Sutedi	651
STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA NAJWA SHIHAB SEBAGAI PEMANDU ACARA DALAM <i>TALKSHOW MATA NAJWA</i> : RAGU-RAGU PERPU Mutia Fitri Hanum	659
APLIKASI SENYUM SAPA DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SEKOLAH Nadra Amalia, Achmad Yuhdi	667
ANALISIS MAKNA LAGU “YUME WO KANAETE” DALAM BAHASA ARAB TERHADAP RESPONS NETIZEN (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA NETIZEN YOUTUBE TAHUN 2018) Nadya Donna Putri	677
KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS TEKS BERMUATAN BUDAYA PADA SISWA SMA GLOBAL ISLAMIC SCHOOL JAKARTA Nani Suryani, Yeti Mulyati	685
IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM CERITA <i>LAYANGAN PUTUS</i> OLEH MOMMI ASF (KAJIAN PRAGMATIK) Nauval Fitriah	691
PENGGUNAAN BAHASA JEPANG DALAM NOVEL TEENLIT INDONESIA Ni Luh Putu Ari Sulatri, Ni Made Andry Anita Dewi	699
PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA 5 TAHUN (SEBUAH KAJIAN STUDI KASUS) Ni Wayan Ayu Permata Sari, Heppy Atma Pratiwi	709

KAJIAN SEMANTIK PADA PERTANYAAN INTEROGATIF POLISI DALAM KASUS ENGELINE Nina	715
METAFORA PRAGGLEJAZ PADA BERITA MENINGGALNYA MENDIANG PRESIDEN Noor Amalia Utami	721
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA ASING DI RUANG PUBLIK Nuny Sulistiany Idris, Undang Sudana	729
POLA GAYA BAHASA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PELESTARIAN BUDAYA SERTA ADAT ISTIADAT MASYARAKAT AMMATOA SUKU KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN Nur Hidayah Rusli, Indah Evatul Djannah	743
DICTOGLOSS DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP Nuryanti, Prana Dwija Iswara	753
KAJIAN (ULANG) SATUAN-SATUAN YANG MIRIP KATA ULANG BAHASA INDONESIA Opi Masropi Adiwijaya, N. Yeffa Afnita Apriliyani	763
ANALISIS MAKNA UNGKAPAN LARANGAN BAGI WANITA HAMIL PADA MASYARAKAT TERNATE Pipit Aprilia Susanti	773
PENGGUNAAN KATA DOTSURAI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG Rahma Fitri Alifah	779
EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN UJI KEMAHIRAN BAHASA INDONESIA (UKBI) Reza Saeful Rachman, Syihabuddin, Vismaia S. Damaianti	787
LITERASI MASYARAKAT INDONESIA DAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI) Reza Saeful Rachman, Vismaia S. Damaianti	797
KESANTUNAN BERBAHASA TENAGA FASILITATOR LAPANGAN PROGRAM BSPS DI KABUPATEN SUBANG Ricky Permana, Andoyo Sastromiharjo	805

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI KLUB BERBICARA DI UNIVERSITAS KEBANGSAAN GUANGXI Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq	813
TINDAK TUTUR DALAM PROGRAM <i>INDONESIA LAWYERS CLUB</i> (ILC) YANG BERTAJUK “KONTROVERSI RKUHP: DARI PASAL KUMPUL KEBO SAMPAI PENGHINAAN PRESIDEN” Rina Fajrin	825
PEMEROLEHAN KOSAKATA PADA ANAK USIA 3 TAHUN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DI PAUD AL KAHFI KECAMATAN CIBUNGBULANG KABUPATEN BOGOR Rina Nuryani, Iksan Awaludin	833
ANALISIS SITUASI KEBAHASAAN DIALEK SUNDA DAN JAWA MASYARAKAT CIASEM KABUPATEN SUBANG Riva Rosviana, Yayat Sudaryat, Dingding Haerudin	839
STUDI TENTANG KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ABAD 21 Rizki Zulfickar, Amir Mahmud, Ade Sobandi	849
KENDALA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA ANTARA MAHASISWA LOKAL DAN PENDATANG DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM) Septa Widya Etika Nur Imay Nabilah	857
IDEOLOGI REPRESENTASI BENNY WENDA DALAM MEDIA BAHASA INGGRIS INDONESIA DAN MEDIA LUAR Siti Awaliyah Mansyur	867
PROSES PEMBENTUKAN KATA DALAM MEDIA SOSIAL Sukma Aditya, Yeti Mulyati, Andoyo Sastromiharjo	877
ANALISIS KOMPONEN MAKNA: NOMINA BERMAKNA LAHAN PERTANIAN DI DUKUH KEDUSAN, SUKOHARJO Sunarti	883
STRATEGI DALAM DEBAT CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019 Suparno, Novi Eka Susilowati, Sumadi, Muhammad Hambali	893
PENGEMBANGAN MODEL SOSIODRAMA BERBASIS SOSIOPRAGMATIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI RAGAM NARASI MELALUI WAHANA <i>MAILING LIST</i> Supian, Kunkun K. Harnadi	901

PEMILIHAN DAN SIKAP BAHASA REMAJA PENUTUR JATI SUNDA DIALEK BANTEN DI KECAMATAN CARITA PANDEGLANG BANTEN Tomi Nugraha, Nadia Dclara, Hellen Hervinda	911
PENGUNAAN CAMPUR KODE OLEH PEDAGANG PAKAIAN DI PASAR TUPAREV KABUPATEN KARAWANG Trinanda Herlambang	919
ANALISA PRAGMATIK ISI KAMPANYE PASANGAN RIDWAN KAMIL- UU RUZHANUL ULUM DALAM PILKADA JAWA BARAT TAHUN 2018 DI <i>FACEBOOK</i> , <i>TWITTER</i> , DAN <i>INSTAGRAM</i> Ummul Khaeriyah	923
REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM IKLAN PEMBERSIH WAJAH <i>GARNIER FOR MEN</i> Uswatun Hasanah	931
NILAI BUDAYA DALAM PERIBAHASA MINANGKABAU BERDASARKAN MAKNA MERANTAU: KAJIAN ETNOLINGUISTIK Welsi Damayanti	941
PEMANFAATAN INFOGRAFIS ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI Yanti Wulan Sari, E. Kosasih	949
NILAI-NILAI <i>SOFT SKILL</i> TULISAN GURU DALAM KOLOM OPINI SURAT KABAR <i>PADANG EKSPRESS</i> Yolanda Eka Putri, Yunus Abidin, Yulianeta	957
ANALISIS VARIASI STRUKTUR KALIMAT DALAM GRUP <i>WHATSAAPP</i> TUNARUNGU Yulia Adiningsih	963
KEKHUSUSAN PENGGUNAAN BAHASA DALAM KOMUNIKASI DIPLOMASI TOKOH BANGSA HAJI AGUS SALIM Yulis Sulistiana Dewi, Dadang Sunendar, Vismaia S. Damaianti, Dadang Anshori	969
TEKS PROSEDUR DAN TEKS EKSPLANASI BERMUATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PESERTA DIDIK SMK SARANA EFEKTIF PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN Yustinah, Fathur Rokhman, Subyantoro, Ida Zulaeha	977

PREPOSISI SPASIAL “PADA” DALAM TINJAUAN SEMANTIK KOGNITIF Zaqiatul Mardiah, Abdul Muta'ali	991
KAJIAN BANDINGAN IDIOM BAHASA INDONESIA DAN IDIOM BAHASA MANDARIN YANG BERBASIS NAMA SHIO Zhang Lidong, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris	999
MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN PROGRAM KOMPUTER PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PROPOSAL PENELITIAN KEBAHASAAN Zubaedah Wiji Lestari, Hamdan Hidayat	1007
INTERPRETASI PEMBERIAN NAMA ANAK PADA KELUARGA PERKAWINAN CAMPUR ANTARA SUKU BALI DAN NON-BALI Zulfiana Amaliana MZ	1017

KATEGORI PEMBELAJARAN

ANALISIS TINDAK TUTUR PERCAKAPAN PESERTA DIDIK DALAM MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 MAKASSAR Abdul Karim Mahmut, Sarifuddin, Girman Budianto Santoso	1029
PENGEMBANGAN SIKAP KRITIS SISWA DALAM KEGIATAN BERLITERASI DI SEKOLAH Ade Lia Alawiah, Vismaia S. Damaianti, Engkos Kosasih	1041
STUDI KASUS DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI PADA SISWA DAN GURU DI SMP N 1 BANTUL Agus Yulianto, Prillia Ekaningtiass, Muhamad Ilyas, Siti Saidah	1049
MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR MAHASISWA BIPA TINGKAT DASAR A2 BERBASIS BUDAYA MINANGKABAU Aida Sumardi, Yuliana Fera, Wika Soviana Devi	1057
MODEL PENDALAMAN UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA INDONESIA Andoyo Sastromiharjo, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris, Damanhuri, Petrinto Shebsono	1065
PENGEMBANGAN PEDAGOGIK GURU MELALUI LITERASI PRODUKTIF BERBASIS INFORMASI DAN TEKNOLOGI PADA GURU SMK Andrie Chaerul, Mansyur Srisudarso	1071

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH Anisia Kemala, Andoyo Sastromiharjo, Isah Cahyani	1079
EFEKTIVITAS MODEL <i>DRAMATIC READING</i> DALAM PEMBELAJARAN BERMAIN DRAMA (EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS XI MIPA 8 SMAN 1 LEMBANG) Annisa Mayangsunda Agus	1087
PENGARUH PENERAPAN WHOLE LANGUAGE TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 5 MAKASSAR Arini Amin	1093
PERAN ORANG TUA TERHADAP LITERASI KEUANGAN ANAK-ANAK Arwin Arianto	1101
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN BAGIAN-BAGIAN PENTING DALAM CERAMAH MELALUI PENERAPAN METODE <i>MIND MAPPING</i> PADA SISWA KELAS XL IPA 4 SMA NEGERI 1 TELAGA KABUPATEN GORONTALO TAHUN PELAJARAN 2019/2020 Asna Ntelu	1111
PEMANFAATAN KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI EDISI V) VERSI APLIKASI DALAM KEGIATAN LITERASI DI COMMUNITY LEARNING CENTER PONTIAN FICO, SABAH MALAYSIA Aswan	1123 1123
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 115 PATAMPANUA KECAMATAN MATTIRO ADE KABUPATEN PINRANG Ayu Mutmainna, Wardah Afdaliah, Aulia Magfirah	1131
MEMBANGUN GERAKAN LITERASI MELALUI KOMUNITAS LITERASI MUSI SRIWIJAYA 2000 (LMS2000) Basuki Sarwo Edi	1141
TINGKAT PUSH PARENTING PADA POLA ASUH KELUARGA DI KARAWANG DALAM PENERAPAN <i>FAMILY LITERACY</i> GUNA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK Cut Nuraini, Vismaiya S. Damaianti, Chairuddin	1147

REALITAS KECAKAPAN LITERASI BACA TULIS SISWA DALAM LOMBA MENULIS ESAI TINGKAT SMP FESTIVAL LITERASI KEMDIKBUD RI 2019 Dede Dudu Abdul Rahman, E. Kosasih	1151
METODE PQ4RA BERBANTUAN APLIKASI <i>EDMODO</i> : KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN Dian Puspita, Vismaia S. Damaianti, Yulianeta	1159
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBING PROMPTING</i> BERBANTUAN MEDIA <i>WEBTOON</i> UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS X SMA Dian Utami, Vismaia S. Damaianti, Andoyo Sastromiharjo	1167
GRADASI MATERI BUKU TEKS SMP DAN SMA (KAJIAN FAKTA, KONSEP, PRINSIP, DAN PROSEDUR PADA BIDANG STUDI BAHASA SUNDA KURIKULUM MULO 2013 REVISI 2017) Dingding Haerudin	1175
ANALISIS RETORIKA USTADZ ABDUL SOMAD SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH Dini Fazriyah Nur Ahyar, E. Kosasih, Isah Cahyani	1185
PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBANTUAN MEDIA FILM PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SUBANG Edwanda Agung Somantri, Andoyo Sastromiharjo, E. Kosasih	1191
NILAI SOSIAL DAN KARAKTERISTIK SASTRA ANAK DALAM BUKU BACAAN SASTRA HADIAH SAMSOEDI TAHUN 1993 - 2019 Ema Rohimah, Iskandarwassid, Dingding Haerudin	1197
MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ANDROID SEBAGAI IMPLEMENTASI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS Erwin Salpa Riansi, Desma Yuliadi Saputra	1207
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUBANG Fajar Sandy, Yulianeta, E. Kosasih	1215

INTERNALISASI PENDIDIKAN ETIKA DALAM NYIROK MASYARAKAT ADAT NEGARA BATIN KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG Farida Ariyani, Sarjinh Zamzanah	1223
LITERASI SASTRA DIGITAL REMAJA LANGGAS Feri Muhamad Sukur	1233
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNIG (PBL) PADA MATA KULIAH APRESIASI PROSA FIKSI Fina Hiasa	1241
PERANAN MEMBACA KRITIS TERHADAP PERKEMBANGAN LITERASI INFORMASI PADA TEKS PROPAGANDA PENTINGNYA LITERASI DIGITAL UNTUK SISWA DIFABEL NETRA DI SLB N 2 PADANG Gustina Erlianti, Riya Fatmawati	1255
PEMANFAATAN MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BERMAIN DRAMA DI SEKOLAH Heri Santoso, Umu Nur Afia, Izhhar Amala Zein	1261
ANALISIS MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKNIK MEMBACA CEPAT BERBANTUAN MEDIA BERBASIS WEB (STUDI PADA SISWA KELAS IX SMP DI KABUPATEN BANDUNG BARAT) Iin Diyah Purwanti, Vismaia S. Damaianti, Yunus Abidin	1269
PEMBELAJARAN BAHASA MELALUI APLIKASI INTERAKTIF BERBASIS BUDAYA TRADISIONAL DI ERA PENDIDIKAN 4.0 Iis Siti Salamah Azzahra	1273
PERTUNJUKAN WAYANG WONG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA LOKAL Indri Hapsari	1283
INTERAKSI MODEL MEMBACA NYARING BERMUATAN BUKU CERITA ANAK DALAM MENUMBUHKAN LITERASI KELUARGA Inggri Dwi Rahesi, Yunus Abidin, Yeti Mulyati	1289
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LIRIK LAGU MINAHASA TEI TEI RA'AR KARYA YAN SUNDUH KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK Intama Jemy Polii	1297
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN TES BERBENTUK PILIHAN GANDA UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR Iqbal Yuska Ismail, Vismaia S. Damaianti	1307

KETERBACAAN KUMPULAN NASKAH DRAMA KARYA R. HIDAYAT SURYALAGA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR SASTRA DI SMA/SMK/MA Irma Subantari, D. Haerudin, D. Koswara	1315
MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI Isah Cahyani, Rudi Adi Nugroho, Rosita Rahma	1323
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH (ARTIKEL) PADA SISWA MENENGAH ATAS Lisa Mariam, Yunus Abidin	1335
PEMBELAJARAN MENULIS SURAT PRIBADI DENGAN MEMPERHATIKAN STRUKTUR TEKS, KEBAHASAAN, DAN ISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>COOPERATIVE LEARNING</i> PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 14 BANDUNG Luthfiana Wulandari, Yeti Mulyati, Ahmad Slamet	1349
KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL GENERASI <i>DIGITAL NATIVE</i> Ma'sum Ashari, Nuny Sulistiany Idris	1355
DAMPAK CERPEN "MERANTAU DI NEGERI SENDIRI" KARYA HIKAYAT ASHWAN SHA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI COMMUNITY LEARNING CENTER M. D. Nuralim, Aswan	1363
STUDI LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU MENABUNG REMAJA Mecy Agusmin, Rozmita Dewi Yuniarti Rozali	1371
PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA RAGAM TULIS PADA RUANG PUBLIK: SEBAGAI KONTESTASI PASAR DAN PENEGAKKAN PERATURAN PENGGUNAAN BAHASA Muhamad Firman, Suhendra	1381
HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KOTA MAKASSAR Muhammad Riswan Sibali, Andi Fikri Amran	1391
MODEL PEMBELAJARAN <i>MIND MAPPING</i> BERBASIS NILAI-NILAI PROFETIK BAGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN I BALEENDAH BANDUNG N. Maelasari, D. Sunendar, A. Sastromiharjo, Y. Mulyati	1405

SPINNER BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Nana Triana Winata	1415
MENGAGAS MEME SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS ARGUMENTASI Nenty Erawati, Yeti Mulyati, Andoyo Sastromiharjo	1423
VARIASI PUJIAN TERHADAP TAYANGAN KOMEDI BERBAHASA BALI Ni Luh Kade Yuliani Giri, Made Ratna Dian Aryani	1433
ANALISIS POLA INTERAKSI GURU MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBANTUAN MEDIA FOTO JURNALISTIK Nia Khaoliah, Yunus Abidin, Yulianeta	1439
BENTUK STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK AUTIS Novebilin Veneranda Sadubun, Suyatno, Diding W. Rohaedi	1445
PENGAKOMODASIAN SKEMA KOGNITIF MANUSIA: PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAGI PENDIDIKAN BAHASA Novi Sylvia	1453
PENERAPAN MODEL <i>SHOW AND TELL</i> DENGAN MEDIA BUPAKA (BUKU PANGGUNG BONEKA) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR Palupi Mutiasih, Nurhasanah, Nita Dwinta, Temmy Renaldi, Prana Dwija Iswara, Trisna Nugraha	1461
MENGONSTRUKSI POLA PIKIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN LITERASI BAHASA Rahmah Fauziah, Khaerudin Kurniawan	1469
MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN MENULIS AKSARA SUNDA Ranu Sudarmansyah¹, Dingding Haerudin², Ruhaliah	1475
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI TOKOH SASTRA BERBANTUAN MEDIA POSTER Ratna Dewi Kartikasari, Ade Ibrena	1485
REVOLUSI MENTAL MELALUI NILAI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TANA TORAJA Anastasia Baan, Resnita Dewi, Roni La'bira, Theresyam Kabanga	1491

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM BIDANG MORFOLOGI
PADA TEKS BERITA SISWA SMPIT

Rina Maulina Augustin, Isah cahyani, Dadang Anshori **1497**

MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
MELALUI METODE CoRT

Riska Inggriana Setiadi, Vismaia S. Damaianti **1507**

STRATEGI *CRITICAL INCIDENT*:
KONSEP DAN IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN

Riska Nova Matalata, Isah Cahyani, Yeti Mulyati **1513**

GELOMBANG ALFA DAN BETA PADA AKTIVITAS MEMBACA PEMAHAMAN

Rosita Rahma, Jatmika Nurhadi, Aswan **1521**

PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS KARAKTER

Rosma Kadir, Jafar Lantowa **1527**

ANALISIS TES DIAGNOSIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS XII SMAN 1 CIWIDEY

Rusi Mulyani, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris **1535**

CIRCUIT LEARNING CONCEPT DAN IMPLIKASINYA
BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI DI KELAS VIII A MTS AKHLAQIYAH
PACET CIANJUR TAHUN AJARAN 2019-2020

Seli Hadiani, Isah Cahyani **1541**

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) TINGKAT SMA
DI MGMP KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU

Sri Heroza, Vismaia S. Damaianti, Yulianeta **1547**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN
MEDIA KOMIK PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK
(PENELITIAN EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 MAJALAYA
TAHUN AJARAN 2019/2020)

Suhendar, Sumiadi, Yunus Abidin **1557**

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN PERANGKAT SELULER DAN APLIKASI *EDMODO*

Syahrul Ramadhan, Elfia Sukma, Vivi Indriyani **1565**

PENGARUH PENDEKATAN <i>WHOLE LANGUAGE</i> TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 CIAMPEA BOGOR Tiar Sandi Rasyadan Setiawan, Andoyo Sastromiharjo, Vismaia S. Damaianti	1573
DESAIN PEMBELAJARAN ADDIE DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS Yayan Sudrajat	1579
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERBASIS <i>WEBSITE (E-LEARNING)</i> UNTUK PELAJAR BIPA TINGKAT MADYA Yoga Rifqi Azizan	1589
UPAYA GURU MERENCANAKAN LITERASI KELAS Yulis Mariasih, Risqi Eka Susetya	1595
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>INDEX CARD MATCH</i> TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN SERTA MENULIS PUISI RAKYAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 TASIKMALAYA Yulla Hidayah, Auzi Ilaturahmi	1601

KATEGORI KESUSASTRAAN

FILM SINEMATIK-ORKESTRA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BUDAYA (STUDI KASUS 'SETAN JAWA' KARYA GARIN NUGROHO) Agustina Kusuma Dewi, Yasraf Amir Piliang, Irfansyah, Acep Iwan Saidi	1607
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TEKS PUISI NADOMAN DALAM TRADISI AURODAN YAHADIAN TAREKAT ASY-SYAHADATIN CIREBON Ahmad Maskur Subaweh, Sumiyadi, Iskandarwassid	1613
PSIKOLOGI NARATIF: MEMBACA TRAUMA DALAM NOVEL <i>TEMPURUNG</i> KARYA OKA RUSMINI Aida Anwariyatul Fuadah	1621
KAJIAN SISTEM TANDA PADA SASTRA JAWA DALAM FILM SANDEKALA Andri Albertha Pratama, Santosa Soewarlan	1631

NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DALAM CERPEN “GURATAN” SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH Andri Rahmansah, E. Kosasih	1639
WIRID DALAM BUDAYA JAWA ISLAM PADA MASYARAKAT DEMAK Ani Malichatun	1651
DIMENSI RELIGIOSITAS DALAM ANTOLOGI CERITA RAKYAT <i>SI MISKIN DAN FIRMAN TUHAN</i> Ari Kurnianingsih, Yunus Abidin, Sumiyadi	1663
TRAGEDI DALAM NOVEL <i>ORANG-ORANG GILA</i> KARYA HAN GAGAS Azinuddin Ikram Hakim	1671
KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL “ISINGA ROMAN PAPUA” KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY Chaerannisa, Andoyo Sastromiharjo, Yulianeta	1683
TRADISI LISAN DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI ANTARA “YA DAN TIDAK” Dakia N. Djou	1691
KUMPULAN SAJAK PUISI SUNDA <i>SELEPAS PERANG DUNIA KEDUA</i> KARYA IYO MULYONO, DAN KAWAN-KAWAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA SUNDA Dewi Kaniawati, Iskandarwassid, Dingding Haerudin	1699
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TOKOH NOVEL <i>KETIKA MAS GAGAH PERGI</i> KARYA HELVY TIANA ROSA Di’amah Fitriyyah	1709
KRITIK SOSIAL DALAM CERPEN <i>KERAMAT</i> KARYA ISMAIL KUSMAYADI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA Dini Khoerunnisa	1719
MAKNA LAKON SETYOWATI OBONG SEBAGAI CERMINAN WANITA JAWA Dite Hastini	1725
KAJIAN ALIH WAHANA CERITA PENDEK “DEWI AMOR” KARYA EKA KURNIAWAN KE DALAM NASKAH DRAMA PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA Een Nurhasanah	1731

STRUKTUR PUISI LISAN LOHIDU DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA MASYARAKAT GORONTALO Ellyana Hinta	1739
KONTRIBUSI BALAI BAHASA SUMATERA SELATAN DALAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH Erlinda Rosita	1751
<i>INFERIORITY COMPLEX</i> DALAM FILM VICTORIA AND ABDUL (2017) Erna Susilawati, Nenden Rikhma Dewi	1761
ANALISIS SOSIOLOGIS CERPEN <i>KISAH MURAM DI RESTORAN CEPAT SAJI</i> KARYA BAMBY CAHYADI Fajar Marta, Isah Cahyani, Sumiyadi	1771
ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI MORAL CERITA PENDEK PILIHAN SURAT KABAR <i>REPUBLIKA</i> 2018 Fajar Sandy, Sumiyadi, E. Kosasih	1781
NOVEL <i>HARGA SEBUAH PERCAYA</i> KARYA TERE LIYE: KAJIAN STRUKTURAL DAN MIMETIK Ferditia Karna Juwana, Yeti Mulyati, Yulianeta	1791
KEKUASAAN DAN GENDER DALAM TEKS BABAD SUBANG Fikri Pradista Zidny Fauzar, Yulianeta, Sumiyadi	1799
KAJIAN SASTRA LISAN SINANDONG ADAT MELAYU KOTA TANJUNGBALAI, SUMATRA UTARA Fitra Audina, Tedi Permadi, Nuny Sulistiany	1807
STRUKTUR FISIK TEKS SYAIR BAYAN BUDIMAN Hadi Rumadi, Syafrial, Rani Hidayati	1811
FENOMENA TOLEK TOGLENGYANG TERBENTUK DARI PENGARUH MUSIK BARONGAN BLORA Hanolda Gema Akbar	1821
PEMANFAATAN PANTUN PADA KOMUNITAS EMAK-EMAK NUAMOOREA SEBAGAI TEKNIK PROMOSI DI MEDIA SOSIAL <i>FACEBOOK</i> Irma Nurlatifah, Tedi Permadi, Sumiyadi	1827

KAJIAN SEMIOTIKA DALAM TUTURAN UPACARA PERNIKAHAN ADAT MASYARAKAT FLORES KABUPATEN MANGGARAI TENGAH NUSA TENGGARA TIMUR Jafroanus Narung, Tedi Permadi, Sumiyadi	1835
PERBANDINGAN DONGENG NUSANTARA UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA SUNDA (KAJIAN STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER) Khaffid Syahrul Ilman KRP, Iskandarwassid, Ruswendi Permana	1843
REPRESENTASI KEHIDUPAN SOSIAL DALAM UNSUR DRAMA TARLING CIREBONAN Khoirul Fajri, Sumiyadi, Dadang Sunendar, Iskandarwassid	1853
KOGNISI SOSIAL DALAM NOVEL <i>SURGA YANG TAK DIRINDUKAN</i> KARYA ASMA NADIA Lina Putriyanti, Rustono, Fathur Rokhman, Subyantoro	1859
MOTIF PENGHUKUMAN DALAM CERITA RAKYAT INDONESIA DENGAN PESAN MORAL BERBAKTI KEPADA ORANG TUA Made Arya Vidiarama, Maman Qomaruzzaman, Rosta Naziah Hasani	1869
HEGEMONI SOSIAL, BUDAYA, DAN KEKUASAAN WACANA SASTRA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA Mafrukhi, Rustono, Subiyantoro, Muh. Doyin	1877
LAWAS SEBAGAI SALAH SATU WUJUD BUDAYA SUMBAWA Mardiah Husnul Fitri Wahid	1885
HARMONISASI ADAT MATRILINEAL DAN ISLAM DALAM <i>ROMAN BAKO</i> KARYA DARMAN MOENIR: MEROMBAK TRADISI BUDAYA MINANGKABAU DALAM SASTRA INDONESIA Mina Elfira	1893
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH INDONESIA Muh. Azhari	1901
NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PELAKSANAAN UPACARA MANDI BELIMAU MASYARAKAT DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA Muhammad Rozani, Sumiyadi, Kosasih	1905

SISI HUMOR DAN CITA RASA <i>KHONG GUAN</i> PADA PUISI-PUISI JOKO PINURBO Mukodas, Wildan F. Mubarock	1911
ANALISIS STRUKTURALISME TODOROV PADA CERPEN "MONOLOG KUCING" KARYA GILANG RAHMAWATI Murni Maulina, E. Kosasih, Sumiyadi	1919
PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL SUKU BUGIS MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER Nirwana	1929
KAJIAN FUNGSI DAN KEARIFAN BUDAYA DALAM SASTRA LISAN CAMPAK DALONG Nurul Lutfhi Aulia	1937
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UMPASA SUKU BATAK TOBA Pahala Theofilus, Sumiyadi	1947
TRADISI LISAN NYANYIAN NGAJI ADAT SIULAK MUKAI KABUPATEN KERINCI Petrinto Shebsono, Sumiyadi, Yulianeta	1953
TRADISI NGALOKAT CAI SEBAGAI UPAYA MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA SITU SANGHYANG KABUPATEN TASEK MALAYA Pina Prianti, Tira Riani, Dhika FS Ahmad	1957
KAJIAN PUITIKA TEKS KABA URANG PIAMAN Refisa Ananda, Farel Olva Zuve	1965
CERPEN TEGUH AFFANDI DALAM HARIAN <i>REPUBLIKA</i> SEBAGAI MEDIA PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK Resna J. Nurkirana, Yulianeta, Sumiyadi	1975
MAKNA LONDE TAMA RAMPANAN KAPA' DALAM RITUAL RAMBU TUKA' DI TORAJA Resnita Dewi, Daud Rodi Palimbong, Anastasia Baan	1983
TRADISI BUKU TAUN DI DESA BOROGOJOL KECAMATAN LEMAHSUGIH-MAJALENGKA UNTUK BAHAN AJAR BAHASA SUNDA DI SMP (KAJIAN SEMIOTIK DAN ETNOPEDAGOGIK) Rikeu Andriyanti, Dingding Haerudin, Dede Kosasih	1989

- PENGUATAN KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMAKNAAN LITERASI
SERAT KAKIYASANING PANGRACUTAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
Rizki Agung Novariyanto, Dinna Eka Graha Lestari **1997**
- HUMOR RADIO ANTARA HIBURAN DAN REPRESENTASI IDENTITAS MASYARAKAT
**Ronny Yudhi Septa Priana, Siti Karlinah,
Dadang Rahmat Hidayat, Dian Wardiana Sjachro** **2007**
- REPRESENTASI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM DRAMA AH,
MATJAM-MATJAM MAOENJA KARYA MOLIERE: KAJIAN SEMIOTIK
**Safinatul Hasanah Harahap, Dadang Sunendar,
Sumiyadi, Vismaia S. Damaianti** **2013**
- PEDULI DAN MENGASIHI: REPRESENTASI NILAI MORAL
DALAM CERITA NUSANTARA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SD
Seni Apriliya, E. Kosasih, Weni Nuraeni **2023**
- KONTEKS KULTURAL DALAM TRADISI NYAWER PANGANTEN
DI WILAYAH PRIANGAN TIMUR (KAJIAN WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)
Shinta Rosiana, Fikri Hakim, Titin Setiartin Ruslan **2029**
- TRADISI *SEREN TAUN* DI KAMPUNG CIREUNDEU KOTA CIMAHI
UNTUK BAHAN AJAR ARTIKEL BUDAYA DI SMA
(KAJIAN ANTROPOLOGI DAN SEMIOTIK)
Siti Fitriyasih, Ruswendi Permana, Dede Kosasih **2037**
- KRITIK PENDIDIKAN: SEKOLAH TANPA BELAJAR
DALAM NASKAH DRAMA *PRODO IMITATIO* KARYA ARTHUR S. NALAN
Siti Saripah, Yessy Hermawati **2045**
- EKSPRESI BAHASA BANYUMASAN DALAM KAUS OBLONG
SEBAGAI ARENA KONTESTASI BUDAYA
Sulyana Dadan **2053**
- POLA LARIK PADA *GURINDAM DUA BELAS* KARYA RAJA ALI HAJI
Syafrial, Hadi Rumadi, Adib Alfalah **2063**
- ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH SABARI DALAM NOVEL *AYAH*
KARYA ANDREA HIRATA (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)
Tiara Rizkina, Wardah Laeli **2071**

- KAJIAN STRUKTUR, MIMESIS, DAN KOSAKATA HIKAYAT INDRA MAULANA
Triwahyu Puspa Huda, Sacandra Aji Rivaldi, Nurhannah Widiанти **2081**
- NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM ADAT PERNIKAHAN
SEBAGAI WUJUD KARAKTER MASYARAKAT ADAT LAWAS DESA KEDANG IPIL
Ulum Janah, Rosdiana **2091**
- REPRESENTASI, PARODISASI, DAN KONTEKSTUALISASI TUJUH PULUHAN
KARYA YANUSA NUGROHO: PENDEKATAN POSMODERNISME LINDA HUTCHEON
Yacub Fahmilda, Yustri Agung Prastiyono **2103**
- KOMIK CERITA RAKYAT “NYI POHACI SANGHYANG ASRI”:
TINJAUAN ASPEK VISUAL DAN NARATIF
Yulia Puspita, Rudi Adi Nugroho, Zakaria S. Soeteja **2113**
- TRANSFORMASI NASKAH KUNO KE DALAM ANIMASI:
UPAYA MENJEMBATANI MASA LALU DAN MASA KINI DI ERA INDUSTRI 4.0
Yulianeta, Agung Zainal Muttakin Raden **2123**

TRADISI LISAN DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI ANTARA “YA DAN TIDAK”

Dakia N. Djou

Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo-Indonesia
dakiadjou.ung@gmail.com

ABSTRAK

Makalah ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh kemajuan teknologi terhadap tradisi lisan. Sebab, tradisi lisan sekarang sudah berada pada ambang kepunahan akibat kemajuan teknologi. Memang di satu sisi kita diperhadapkan dengan kewajiban harus menguasai teknologi, terutama anak-anak yang tergolong sebagai generasi muda. Sementara pada sisi yang lain tradisi lisan pun perlu diperdengarkan kepada anak-anak guna menularkan pesan-pesan moral yang ada pada tradisi itu kepada mereka. Yang perlu kita tangisi sekarang adalah ada beberapa tradisi lisan di Gorontalo yang mulai ditinggalkan oleh pemiliknya. Misalnya tradisi lisan *tinilo* 'sanjungan', kini hampir tak terdengar lagi lantunannya di daerah Gorontalo, terutama pada acara-acara budaya tertentu. Yang ada sekarang tinggalah berbagai bentuk hiburan yang serba modern. Tradisi lisan lainnya seperti cerita dongeng, mitologi, dan legenda memiliki pesan yang sungguh dapat membentuk pribadi anak sudah mulai ditinggalkan. Metode yang digunakan adalah metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi manfaat, tradisi lisan dapat dimanfaatkan untuk mendidik anak-anak dalam rangka memperkuat identitas dan karakter mereka dalam menghadapi masa depan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tradisi lisan dapat dipersandingkan dengan kemajuan teknologi, yang penting kedua tradisi ini dapat dijalankan secara seimbang.

Kata Kunci: Tradisi Lisan; Kemajuan Teknologi.

PENDAHULUAN

Tradisi lisan dan kemajuan teknologi adalah dua tradisi yang hidup bersinggungan. Keduanya hidup di era yang sama, yakni era modern. Kondisi seperti ini menuntut kedua tradisi itu untuk harus menerima kekalahan. Artinya, tradisi mana yang menerima kekalahan dari tradisi yang lain, apakah tradisi lisan atau sebaliknya. Sebab, keduanya saling mempengaruhi. Terkait dengan pernyataan ini, bandingkan pernyataan Teeuw, (1980:4) yang berbunyi, “hal ini tidaklah berarti bahwa kelisanan sama sekali terlepas dari dunia keberaksaraan atau sebaliknya, dunia keberaksaraan tidak berkaitan dengan dunia kelisanan. Ada saling pengaruh di antara kedua dunia tersebut dan interaksi di antara keduanya justru sangat menarik”.

Memang pada satu sisi kita diperhadapkan dengan sebuah kewajiban untuk harus menguasai teknologi. Sementara pada sisi yang lain orang tua harus memperdengarkan tradisi lisan untuk menularkan pesan-pesan moral kepada anak-anaknya agar mereka di samping menguasai teknologi, juga mereka menjadi manusia yang pancasilais sejati, menghargai atau menghormati orang tuanya, dan tahu menjaga harkat dan martabat bangsanya.

Suatu kondisi yang harus diwaspadai adalah antara orang tua dan anak berdiri pada posisi masing-masing, yakni, orang tua dengan pola hidupnya penuh tradisi lama memaksa anaknya untuk harus tunduk pada orang tua, sebaliknya anak dengan pola hidupnya yang serba modern menuntut orang tuanya harus tunduk pada keadaan. Generasi muda sekarang lebih cenderung ingin menguasai teknologi daripada menguasai tradisi lisan. Bahkan gejala sekarang generasi muda sudah dikuasai oleh kemajuan teknologi. Sebagai contoh, anak-anak usia sekolah mulai dari SD sampai tingkat perguruan tinggi lebih banyak yang nongkrong bersama media sosialnya lewat HP. Lebih banyak kita saksikan ketika kita bertemu dengan sekelompok orang yang duduk berdekatan dalam satu tempat, tetapi di antara mereka seolah-olah tidak saling mengenal, tak ada tegur sapa, tak ada gurauan di antara mereka, masing-masing sibuk dengan Whatsapp-nya. Bahkan kadang-kadang orang tua memanggil atau berkomunikasi dengan anaknya, kadang-kadang sulit beroleh jawaban yang serius, sekalipun ada jawaban tetapi jawaban itu tanpa disertai pandangan mata si anak terhadap wajah orang tuanya. Si anak tidak mau berpaling dari tatapan *Whatsapp*-nya. Diakui bahwa teknologi membawa manfaat positif, tetapi di sisi lain akan berpotensi mengancam nilai-nilai jati diri suatu bangsa seperti merosotnya nilai moral, hilangnya rasa hormat sebagaimana yang dicontohkan di atas. Ancaman seperti ini dapat diakses melalui televisi, musik, maupun internet.

Di era globalisasi dewasa ini begitu banyak yang mengalami perubahan sebagai akibat kemajuan zaman. Dalam hubungan ini Sibarani (2012: 3) berpendapat bahwa tradisi budaya atau tradisi lisan selalu mengalami transformasi akibat perkembangan zaman dan akibat penyesuaian dengan konteks zaman. Akibat perubahan ini akan berimbas pada pola hidup manusia itu sendiri seperti pola berpakaian, pola tingkah laku, pola makan dan sebagainya. Hal ini mengindikasikan bahwa tradisi budaya atau tradisi lisan masa lalu tidak akan mungkin dapat lagi dihadirkan pada masa kini persis seperti dahulu karena telah mengalami transformasi sedemikian rupa bahkan mungkin telah "mati" karena tidak lagi hidup pada komunitasnya (Sibarani, 2012: 2). Meskipun demikian, minimal nilai dan norma tradisi lisan itu dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, nilai dan norma tradisi lisan ini dapat dimanfaatkan untuk mendidik anak-anak untuk memperkuat identitas dan karakter mereka dalam menghadapi masa depan sebagai generasi penerus bangsa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Metode observasi dilakukan dalam penelitian ini berpijak pada beberapa alasan yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (1981: 191–193) antara lain sebagai berikut. (1) Memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data, teknik observasi didasarkan atas pengalaman secara langsung. (2) Memungkinkan peneliti melihat dan mengamati langsung keadaan yang sebenarnya. (3) Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Data dianalisis secara interpretatif berdasarkan situasi dan kondisi sekarang guna mendapatkan kesimpulan tentang peran kemajuan teknologi pada satu sisi dan peran tradisi lisan pada sisi yang lain. Kedua tradisi ini berperan mengubah pola tingkah laku anak bangsa. Dengan demikian penulis tiba pada satu titik pemikiran apakah kedua tradisi ini dapat bersanding atau tidak di era globalisasi dewasa ini.

HASIL PEMBAHASAN

Ada dua hal yang perlu dikomentari di sini yakni, peran kemajuan teknologi dan peran tradisi lisan dalam dimensi perubahan pola tingkah laku manusia.

Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi bagaikan pisau bermata dua. Pada satu sisi teknologi memberi keuntungan yang sangat signifikan. Sementara pada sisi yang lain kemajuan teknologi menjadi pukulan berat bagi kita semua. Keuntungan teknologi bagi kita adalah kita mengikuti segala peristiwa di jagat alam ini. Lebih daripada itu, keuntungan yang lain adalah kita dapat menikmati berbagai kemajuan yang ada. Misalnya di era industri. Era industri sama dengan era produksi kebudayaan. Gejala produksi kebudayaan adalah munculnya kebudayaan baru karena adanya aspek-aspek sosial baru yang mendukung munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan terciptanya produksi kebudayaan baru. Masyarakat makin tertarik dan berlomba bahkan bersaing untuk mendapatkan produksi baru serta memiliki barang-barang hasil teknologi. Tidak heran kalau di kota-kota dan di desa-desa barang-barang teknologi seperti radio, televisi, kulkas, motor, dan mobil menjadi identitas corak hidup masyarakat. Itulah yang dimaksud dengan budaya hidup mewah dengan basis hasil teknologi. Sekarang budaya HP, telah berkembang luas pada orang tua, generasi muda, orang kaya dan miskin baik di kota maupun di desa. Produk budaya baru itu ditandai oleh: (1) pola hidup baru; (2) penguasaan dan pemanfaatan iptek dan hasil teknologi yang baru dan canggih; (3) pemberian makna identitas yang baru; (4) persaingan dalam berbagai bidang baik materi, kekuasaan, dan sosial politik; dan (5) pola perilaku atau tingkah laku yang baru, dan sering sangat berlebihan. Di samping itu juga, faktor-faktor yang mempengaruhi produk budaya baru antara lain adalah: (1) adanya mobilitas masyarakat; (2) adanya perubahan tata nilai dalam kehidupan bermasyarakat (Abdullah, 2007: 41).

Sebagai akibat dari kemajuan teknologi dapat kita lihat pada setiap siaran televisi yang tak luput dari tontonan kita berupa peristiwa tauran, anak-anak pecandu narkoba, perkelahian antarkampung, perampokan, pemerkosaan, dan berbagai peristiwa yang mengerikan lainnya tak lepas dari liputan televisi tersebut. Lalu, berbagai lontaran pertanyaan bermunculan dari berbagai pihak yang seolah-olah menyudutkan anak-anak, orang tua sebagai tempat dibesarkannya sang anak, pemerintah, sekolah apalagi, tidak lepas dari sudut pandang itu. Siapa yang bersedia disalahkan atas peristiwa ini? Tentu saja tidak ada pranata sosial yang mau disalahkan. Lalu siapa? Sampai hari ini belum ada jawaban yang pasti. Solusinya adalah, masing-masing pranata tersebut harus mau mengintrospeksi diri dan berbenah diri agar peristiwa mengerikan yang menggerus bangsa kita selama ini minimal dapat dikurangi.

Tradisi lisan

Budaya bercerita atau mendongeng yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya tidak hanya terbatas pada fungsinya sebagai penyampai pesan kepada mereka, tetapi lebih daripada itu, melalui cerita atau dongeng anak-anak akan beroleh pesan moral yang dapat ditiru untuk dijadikan pedoman hidup dan kehidupannya kelak. Di samping itu, kegiatan mendongeng merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjalin komunikasi yang lebih akrab antara orang tua dengan anak, yang pada gilirannya komunikasi itu akan kelak membentuk pribadi anak yang diharapkan seperti tertanamnya budi pekerti yang

luhur pada anak. Melalui dongeng, anak-anak dapat memperoleh nilai moral yang terkandung dalam setiap cerita. Dongeng merupakan media yang sangat efektif untuk mempengaruhi kepribadian dan emosional seorang anak (Febriani, 2012: 3).

Selanjutnya pada halaman lain dikatakan bahwa pema-haman dan penanaman nilai-nilai melalui dongeng akan lebih memberikan kesan yang mendalam sehingga akan mudah pula diterapkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Dongeng adalah metode pembelajaran informasi yang merupakan kekayaan budaya bangsa ini. Sebelum era masyarakat mengenal tulisan, dongeng merupakan media penanaman nilai-nilai sosial yang adiluhung oleh para orang tua dan nenek moyang ke generasi penerus. Atas dasar pemikiran tersebut, dapat dipa-hami bahwa dongeng dan pembentukan karakter berwawasan kearifan lokal memiliki tujuan yang sejalan, yakni pembentukan manusia yang mem-punyai pemahaman, sikap, dan perilaku yang berkarakter dan memiliki nilai-nilai luhur (Febriani, 2012: 2). Dengan demikian, dongeng sebagai bagian dari sastra lisan dapat digunakan untuk mendidik anak. Dalam hubungan ini cerita-cerita binatang (kancil) adalah sebuah contoh yang tepat. Cerita ini banyak digunakan orang tua untuk mendidik anak-anak (Hutomo, 1991: 70).

Pengungkapan nilai budaya yang terpendam dalam cerita rakyat sangat banyak manfaatnya bagi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak. Nurgiyantoro, (2005: 5) berpendapat bahwa dalam cerita rakyat tergambar peristiwa kehidupan lewat karakter tokoh dalam menjalani kehidupan yang dikisahkan melalui alur csrita yang didengarnya. Dalam cerita rakyat terpatri citra dan metafora kehidupan. Artinya dalam cerita rakyat itu tergambar secara imajinatif pada anak tentang model-model kehidupan sebagaimana yang kita jumpai dalam kehidupan faktual sewaktu mendengarkan cerita tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Saxby yang dikutip oleh Nurgiyantoro (2005: 4) bahwa sastra pada hakikatnya adalah citra kehidupan dan gambaran kehidupan. Pada halaman berikutnya dikatakan bahwa metafora kehidupan dapat dipahami sebagai kiasan kehidupan. Artinya, model-model kehidupan yang dikisahkan lewat cerita merupakan kiasan, simbolisasi, perbandingan atau perumpamaan dari kehidupan yang sesungguhnya (Nurgiyantoro, 2005: 5). Ini berarti bahwa apa yang terpantul dalam cerita rakyat adalah bagian dari budaya masyarakat yang perlu dipertahankan, sehingga dapat diambil hikmahnya untuk mendidik dan mengarahkan pola-pola kehidupan bermasyarakat. Memang, tidak dapat disangkal lagi bahwa kebudayaan suatu masyarakat dapat mencerminkan berbagai aspek kehidupan masyarakat itu, yang tampak pada pola-pola tindakan (*action*) dan kelakuan (*behavior*) (Tuloli, dan Nurdin Dama 2004:1).

Cerita rakyat sebagai salah satu ragam sastra lisan, sebenarnya mengandung peristiwa atau nilai budaya masyarakat pemiliknya. Di dalamnya tercermin ciri kehidupan masyarakat, sikap dan pandangan moralnya (Tuloli dan Nurdin Dama, 2004: 2). Untuk merebut nilai-nilai yang terkandung dalam sastra lisan seperti cerita rakyat perlu dilakukan peneliatiann dan kajian secara ilmiah, agar nilai-nilai budaya tersebut tidak terpendam di masyarakat. Hasilnya pun kelak dapat dimanfaatkan karena telah terekam hal-hal yang patut dipedomani seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, peduli terhadap lingkungan, kerja keras, rendah diri, rasa hormat, kreatif, sopan santun, menghargai orang lain yang semuanya itu tercermin pada watak dan karakter masing-masing tokoh dalam cerita. Dapat dikatakan bahwa isi cerita dikreasikan oleh pengarang berdasarkan pengalaman hidup, pengamatan, pemaham-

an, dan penghayatan terhadap berbagai peristiwa kehidupan yang secara faktual kita jumpai di masyarakat. Hal-hal inilah yang menjadi kebutuhan awal anak yang perlu kita suguhkan melalui cerita atau dongeng. Sebagai orang dewasa, tentu kita mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan tersebut dalam rangka proses petumbuhannya untuk menjadi orang dewasa.

Dalam sastra lisan penampilan atau penceritaan mempunyai peranan penting dalam penyampaian ide kepada audiens. Sebab, penampilan atau penceritaan merupakan kesempatan untuk menyebarluaskan dan meneruskan makna kepada pendengar atau audiens. Makna yang dimaksud adalah isi atau amanat dalam cerita yang tergambarkan melalui karakter tokoh masing-masing dalam cerita. Penceritaan merupakan kunci untuk membuka berbagai makna dalam sastra lisan, sehingga audiens dapat menangkap pesan-pesan yang ditampilkan (Tuloli, 2000: 105). Secara adat, sastra lisan mempunyai fungsi sosial yang berhubungan dengan proyeksi kehidupan sosial masyarakat zaman dulu yang mendasari semua aspek kehidupan baik sebagai penanda identitas kolektif, pemupuk solidaritas kelompok maupun pengendali stabilitas sosial (Rahmana, 2003:102).

Cerita rakyat sebagai salah satu bagian dari karya sastra lisan merupakan ekspresi perasaan, pikiran, dan pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak selaku penikmat cerita akan terbentuk karakternya antara lain melalui cerita yang didengarnya. Pada kondisi seperti ini anak merasa terhibur dengan cerita atau dongeng. Di samping sebagai hiburan, secara tersirat di dalam dongeng juga biasanya berisi ajakan untuk berbuat baik melalui tokoh-tokoh ceritanya (Musdalipah, 2013: 297). Dalam kaitannya dengan pemikiran di atas, Pudentia (1998: 32) memberikan pemahaman tentang hakikat kelisanan dengan berbagai pertimbangan. Bagi Pudentia sastra lisan dapat dipandang sebagai berikut.

Sastra lisan (*oral literature*) mencakup segala hal yang berhubungan dengan sastra, bahasa, sejarah, biografi, dan berbagai pengetahuan serta jenis kesenian lain yang disampaikan dari mulut ke mulut. Jadi, sastra lisan tidak hanya mencakup cerita rakyat, teka-teki, peribahasa, nyanyian rakyat, mitologi, dan legenda sebagaimana umumnya diduga orang, tetapi juga berkaitan dengan sistem kognitif kebudayaan, seperti: sejarah, hukum, dan pengobatan. Selain itu, sastra lisan merupakan "segala wacana yang diucapkan/disampaikan secara turun-temurun meliputi yang lisan (*oracy*) dan yang beraksara (*orality*)".

Walaupun karakter itu bersifat alami, tetapi dapat dipastikan bahwa melalui cerita (rakyat) baik yang dia dengar secara langsung dari tukang cerita atau dibaca melalui teks cerita yang ada, karakter ini dapat dibangun melalui sikap dan perilaku tokoh yang dinikmatinya melalui alur cerita tersebut. Peran tokoh dalam sebuah cerita yakni mampu melukiskan gambaran hidup yang secara imajinatif dapat mempengaruhi logika berpikir anak ke arah masa depan yang lebih cerah. Sebab, melalui perlakuan tokoh itu, semua nilai budaya seperti: budaya tanggung jawab, budaya jujur, budaya disiplin, budaya ikhlas, budaya mandiri, budaya peduli, budaya berani, budaya rendah diri, dan sebagainya itu akan membalut karakter anak sejak dia mulai mendengar atau menikmati karya sastra yakni cerita rakyat.

Pada intinya, apa yang dikisahkan dalam cerita merupakan simbolisasi kehidupan yang semuanya itu berada dalam jangkauan pikiran anak. Pada kondisi seperti ini secara psikologis karakter anak akan terbentuk dengan sendirinya, sehingga kelak dia menjadi manusia yang dewasa, bertanggung jawab, jujur, suka bekerja keras, mandiri, dan sebagai-

nya, sesuai dengan harapan masyarakat sekitarnya. Sebagai contoh, pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sam Ratulangi Manado di Gorontalo Tahun 1984 tentang cerita rakyat di Gorontalo yang berjudul Si Bakir. Dalam cerita tersebut disimpulkan tema dan amanat sebagai berikut.

- (1) Sikap Bakir menolong orang tanpa mengharapkan balasan;
- (2) Si Bakir bersikap belas kasihan terhadap seorang nenek yang sedang mencari kayu bakar;
- (3) Keberanian Si Bakir menghadapi tantangan hidup;
- (4) Perbuatan baik Si Bakir menolong sang nenek akhirnya ia diberi azimat oleh nenek;
- (5) Si Bakir tepat janji terhadap perkataan yang dia ucapkan;
- (6) Perjuangan Si Bakir membunuh kerbau yang membahayakan semua orang;
- (7) Bakir sabar menghadapi segala tantangan hidup.

Nilai-nilai karakter dalam tema dan amanat yang disebutkan di atas sebagai hasil analisis dari cerita yang berjudul Si Bakir. Lebih jelas tema dan amanat itu dapat dibaca pada sinopsis berikut ini.

Si Bakir

Si Bakir anak yatim ditinggalkan orang tuanya sendirian pada sebuah gubuk. Setelah habis makanan (ubi) peninggalan orang tuanya ia meninggalkan gubuk. Ketika dalam perjalanan, ia bertemu dengan tanaman bunga yang sudah layu memanggil namanya, lalu ia sirami bunga itu. Sesudah itu ia berjalan lagi dan bertemu dengan seekor burung berteriak minta tolong. Burung itu pun diselamatkan ke sarangnya. Dalam perjalanan selanjutnya, ia bertemu dengan seorang nenek. Karena rasa sayangnya, kayu bakar dan bawaan nenek dibawanya. Ketika berpisah, nenek memberikan sebuah batu kecil dan sepotong kayu ajimat.

Ajimat pemberian nenek digunakannya dalam mengangkat batu besar dan mencabut pohon yang besar. Tiba di kota ia mendapat beberapa ujian besar. Kereta yang dikendarai raja yang ditarik empat ekor kuda tak dapat dikekang lagi. Si Bakirlah yang dapat menghentikan kereta itu. Karena itu ia dipanggil ke istana oleh raja. Di istana ia mendapat ujian lagi, membunuh kerbau liar yang membahayakan penduduk setempat. Ujian terakhir, mengobati putri raja yang sakit. Karena sembuh maka putri itu pun menjadi isterinya. Karena raja gembira melihat putrinya sembuh, maka jabatan sebagai raja pun diserahkan kepada Bakir.

Kalau kita cermati inti cerita di atas si Bakir memperlihatkan perlunya sikap sosial ditanamkan pada anak. Sikap bantu-membantu tidak selalu mengharapkan balasan, walau pada akhirnya balasan itu tidak dapat ditolak. Bakir telah menyiram bunga yang sudah layu, menolong burung kecil. Di sini Bakir tidak memperoleh balasan, tapi ia memperlihatkan sikap cinta lingkungan. Ketika ia menolong nenek, ia tidak mengharapkan bantuan seperti

halnya menolong bunga dan burung, yang pada akhirnya ia mendapat ajimat pemberian nenek yang telah membawa kesuksesan dirinya menjadi seorang raja. Peristiwa ini dapat dikatakan sebagai manfaat yang dapat mendidik anak-anak, yang dianggap bahwa cerita itu dapat diperdengarkan kepada mereka dalam mengatasi gejala manusia yang telah kehilangan fungsi sosial.

Setelah menjelaskan nilai pegagogis cerita, maka berikut ini dijelaskan nilai karakter yang terdapat dalam cerita si Bakir seperti berikut ini.

1. Setelah habis makanan, ia meninggalkan gubuk dan mencari nafkah sendiri. Nilai karakternya 'mandiri' dan 'gigih'.
2. Menyiram bunga dan menolong burung adalah sikap cinta lingkungan. Nilai karakternya adalah 'gotong royong' dan 'peduli'.
3. Menolong nenek hingga diberi ajimat yang telah bermanfaat dalam berbagai hal. Nilai karakternya 'santun' dan 'berakhlak mulia'.
4. Bakir yang berperangai baik memiliki sikap belas kasihan dan sabar menghadapi segala cobaan. Nilai karakternya 'berakhlak mulia'.
5. Kesungguhan hati memanfaatkan apa yang dimiliki, seperti mengangkat batu, mencabut pohon, dan membunuh kerbau. Nilai karakternya 'gigih', 'mandiri', dan 'berilmu'.
6. Sikap putri raja membalas dengan menerima Bakir sebagai suami, nilai karakternya 'jujur' dan 'santun'.
7. Sikap raja yang menyerahkan jabatan raja kepada Bakir karena telah menyembuhkan putrinya. Nilai karakternya 'nasionalistik'.

Nilai-nilai karakter dalam tema dan amanat yang disebutkan di atas penulis berpendapat bahwa pesan moral seperti ini dapat ditularkan melalui dongeng kepada anak-anak.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Kemajuan teknologi bagaikan pisau bermata dua. Pada satu sisi teknologi memberi keuntungan yang sangat signifikan. Sementara pada sisi yang lain kemajuan teknologi menjadi pukulan berat bagi kita semua.
2. Tradisi lisan dan kemajuan teknologi adalah dua tradisi yang hidup bersinggungan. Keduanya hidup di era yang sama, yakni era modern.
3. Konsep-konsep yang ditemukan dalam cerita rakyat atau dongeng antara lain belajar mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan, motivasi hidup, kerja keras, pantang menyerah menghadapi kesulitan dapat ditularkan kepada anak-anak melalui dongeng yang dikanalalkan oleh orang tua.
4. Cerita dongeng sebagai salah satu bentuk tradisi lisan dapat dijadikan sebagai salah satu transmisi pembentukan karakter positif, karena anak didik dapat memahaminya melalui pemahaman karakter tokoh cerita.
5. Kegiatan mendongeng merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menjalin komunikasi antara anak dengan orang tua guna membangun karakter anak.
6. Nilai karakter bagi anak bangsa, tidak saja diterima melalui materi pelajaran. Hal-hal lain atau komponen-komponen lainnya dapat dijadikan sebagai sumber dalam menerapkan nilai karakter kepada peserta didik, antara lain mendongeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, Meina. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Dongeng Banyumas bagi Siswa SD Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 2 – 8, (Online)([Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jpbsi](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jpbsi)), Diakses 31 Oktober 2019.
- Guba, Egon G. dan Yvonna S, Lincoln. (1981). *Effectife Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers
- Hutomo, Suripan Hadi. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI-Komisariat Jawa Timur
- Musdalipah. (2013). Mendongeng: Metode Pembentuk Budi Pekerti. *dalam Sastra dan Pembangunan Karakter Manusia* (dari hal. 295 – 302). Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara
- Nurgiyantoro, Burhan. (2005). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pudentia (Ed). (1998). *Metodologi Kajian Tradisi lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Sastra lisan.
- Rahmana, Siti. (2003). *Sastra lisan: Aktualisasi, Eksistensi, dan Transformasi Hasil Budaya Masa Lampau*. Solo: Universitas Sebelas Maret Press.
- Teeuw, A. (1980). *Tergantung pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tuloi, Nani. (2000). *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani dan Nurdin Dama. (2004). *Pranata dan Fungsinya dalam Masyarakat: Hasil Penelitian*. BALITBANG PEDALDA Propinsi Gorontalo
- Wahyu. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: FKIP_Unlam